

1. Dunia Tersembunyi di Balik Kenyataan Kita

Perang Spiritual: Mengatasi Kejahatan

Tautan Video YouTube: <https://youtu.be/v56Y1tev8uk>

Dunia yang Tak Terlihat

Seperti yang banyak dari kalian tahu, saya dibesarkan sebagai seorang nelayan, anak seorang nelayan, dari pelabuhan Harwich di pantai timur Inggris. Saya belajar menghormati laut, dan meskipun saya tidak merindukan kerja keras nelayan, saya merindukan berada di tepi air. Di zaman kuno, laut identik dengan yang tidak diketahui dan tak terukur, dan ada alasan yang baik untuk itu. Tahukah kalian bahwa perkiraan terbaru menunjukkan bahwa meskipun lautan kita menutupi sekitar 70% permukaan Bumi, hanya sebagian kecil dari itu yang telah dieksplorasi? Perkiraan 80% lautan kita belum dipetakan dengan teknologi resolusi tinggi, dan area luas lautan kita tetap tak terlihat oleh manusia.

Sama seperti banyak hal yang tidak kita lihat atau pahami di dunia alam, lebih banyak lagi yang tidak terlihat di dunia rohani. Namun, hal itu memengaruhi kita dengan cara yang signifikan. Kitab Suci membangkitkan kesadaran kita akan kebenaran ini. Selama studi ini, kita akan memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang realitas rohani dan otoritas kita dalam Kristus untuk menyaksikan kerajaan Allah yang manifestasi dalam hidup kita dan hidup orang-orang di sekitar kita.

Melihat Melampaui Alam Fisik

Di masa muda saya, saya bekerja sebagai nelayan jaring tarik komersial bersama ayah saya di lepas pantai Inggris. Sesekali kami menemukan ranjau magnetik yang tersisa dari Perang Dunia II di saluran pelayaran. Ranjau-ranjau magnetik ini terbaring di dasar laut dan tidak terlihat, namun tetap membahayakan. Suatu kali, kami menemukan ranjau magnetik Jerman terbesar dari Perang Dunia II, sebuah ranjau berukuran 12 kaki yang masih dalam kondisi baik, berisi 1.500 pon bahan peledak tinggi. Dirancang untuk membelah kapal menjadi dua dengan ledakan ke atas, kami menariknya ke dalam jaring kami. Ranjau itu berayun hanya beberapa inci di atas dek kapal saat gelombang mengguncang perahu. Terbuat dari baja tahan karat, ranjau itu tampak seperti baru. Rantai di depan jaring kami menariknya dari lumpur di salah satu perairan penangkapan ikan yang kami kenal. Setelah kami mengeluarkan ranjau dari jaring, kami harus dengan hati-hati membawanya ke sisi kapal tanpa insiden, tugas yang pasti rumit! Kami menghubungi Penjaga Pantai agar mereka datang untuk meledakkannya. Kemudian, kami mendengar bahwa saat air surut, sebelum bom itu diledakkan, orang-orang berjalan di pantai terpencil dan bertanya-tanya apa itu benda raksasa setinggi 12 kaki yang berdiri di pantai saat air surut! Tim penangkal bom mengikatnya dengan tali panjang dan, pada pasang berikutnya, menyeretnya ke perairan yang lebih dalam dan meledakkannya.

Hanya karena Anda mungkin tidak menyadari sesuatu yang berbahaya, itu tidak berarti hal itu tidak dapat memengaruhi Anda. Listrik di stopkontak lampu tidak terlihat, tetapi jika Anda memasukkan jari ke dalam stopkontak yang hidup, Anda akan segera menyadari bahwa ada kekuatan yang tidak terlihat namun berbahaya. Gas alam tidak berbau dan tidak terlihat, dan jika

ada penumpukan gas di rumah Anda, itu bisa mematikan. Perusahaan gas menambahkan bau yang mengerikan agar kita dapat mendeteksi kebocoran.

Saya menggunakan kedalaman laut yang belum dieksplorasi sebagai analogi untuk dunia spiritual yang tak terlihat. Ada dunia spiritual yang sama nyata dengan dunia yang kita huni. Saya percaya dunia spiritual itu lebih substansial daripada yang terlihat. Mengapa saya mengatakan itu? Karena dunia yang kita huni bersifat sementara dan fana, bayangan yang samar-samar () dari apa yang akan datang. Beberapa realitas spiritual, meskipun tidak terlihat, dapat menyebabkan konsekuensi di dunia fisik. Yesus menghabiskan pelayanan-Nya untuk menghilangkan efek ikatan spiritual, membawa penyembuhan dan kebebasan bagi mereka yang tertindas. Seiring kita menjadi lebih sadar akan realitas spiritual, kita dapat belajar berjalan dalam kuasa Roh Kudus dan mengarahkan otoritas dalam Kristus atas dunia yang tidak terlihat ini.

Dalam kitab 2 Raja-raja di Perjanjian Lama, terdapat cerita tentang seorang raja yang berkuasa di Aram yang marah karena tindakan dan niatnya somehow terungkap kepada tentara Israel. Ia tidak mengerti bagaimana Israel mengetahui rencana yang ia rancang (2 Raja-raja 6:8-10). Ia mencurigai ada mata-mata di antara para pemimpinnya. Kenyataannya, Israel memiliki Elisha, nabi Allah, yang mengetahui kata-kata yang diucapkan Raja Aram secara rahasia kepada jenderal-jendralnya (2 Raja-raja 6:11-12). Elisha sangat sadar akan dunia gaib dan menjaga kehidupan doa yang intim dan kuat, yang memberinya wawasan unik ini. Ketika Raja Aram mendengar tentang karunia Elisha, ia begitu marah sehingga ia mengirim pasukannya ke kota tempat Elisha tinggal, berharap untuk membunuh atau menangkapnya. Kitab 2 Raja-raja mengungkapkan bagaimana hamba Elisha melihat kekuatan rohani yang berperan dalam peristiwa ini.

¹⁴ Lalu ia mengirim kuda, kereta, dan pasukan yang kuat ke sana. Mereka pergi pada malam hari dan mengelilingi kota. ¹⁵ Ketika hamba orang Allah bangun dan keluar pada pagi hari berikutnya, pasukan dengan kuda dan kereta telah mengelilingi kota. "Oh, tuanku, apa yang harus kita lakukan?" tanya hamba itu. ⁽¹⁶⁾ "Jangan takut," jawab nabi. "Mereka yang bersama kita lebih banyak daripada mereka yang bersama mereka." ⁽¹⁷⁾ Dan Elisha berdoa, "Ya TUHAN, bukalah matanya agar ia dapat melihat." **Lalu TUHAN membuka mata hamba itu, dan ia melihat bukit-bukit dipenuhi kuda dan kereta api di sekeliling Elisha.** ⁽¹⁸⁾ Ketika musuh turun ke arahnya, Elisha berdoa kepada TUHAN, "Timpakan kebutaan kepada orang-orang ini." Maka TUHAN menimpakan kebutaan kepada mereka, seperti yang diminta Elisha (2 Raja-raja 6:14-18).

Ketika hamba Elisha melihat ukuran tentara Aram yang mengelilingi kota, ia mulai putus asa. Segala sesuatu tampak putus asa jika dilihat dari perspektif duniawi. Namun, tidak semuanya seperti yang terlihat. Kekuatan rohani Allah mengelilingi Elisha dan Gehazi, hambanya, yang tidak disadari oleh pemuda itu. Elisha berdoa agar Allah membuka mata hambanya untuk melihat dunia rohani yang tak terlihat di sekitar mereka. Tiba-tiba, atas doa Elisha, ia melihat melampaui dunia fisik ini ke kenyataan kekuatan rohani Allah yang sebelumnya tersembunyi darinya, mengungkapkan makhluk-makhluk malaikat yang jauh lebih kuat daripada tentara Aram. Musuh-musuh Israel dikalahkan dalam satu pertunjukan kuasa Allah sebagai respons atas doa Elisha. Orang-orang percaya dalam Kristus, sebagai hamba Allah yang hidup, juga memiliki pasukan malaikat untuk melayani kita:

Bukankah semua malaikat adalah roh-roh yang melayani, yang diutus untuk melayani mereka yang akan mewarisi keselamatan? (Ibrani 1:14).

Seberapa besar Anda mengandalkan pertolongan ilahi ketika Anda membutuhkan? Allah mengutus malaikat untuk melayani kita bahkan sebelum kita percaya kepada Kristus, dan tentu saja juga setelah itu. Kitab Suci menunjukkan bahwa malaikat membantu dan melindungi mereka yang akan mewarisi keselamatan. Hal ini menunjukkan bahwa Allah bekerja di depan waktu untuk kepentingan mereka yang memilih untuk mengikuti-Nya. Bahkan ketika kita masih bayi, Kitab Suci menunjukkan bahwa kita memiliki pelindung yang tak terlihat, seorang malaikat yang menjaga kita. Yesus berbicara tentang hal ini:

Janganlah kamu meremehkan salah satu dari anak-anak kecil ini. Sebab Aku berkata kepadamu, malaikat-malaikat mereka di surga selalu melihat wajah Bapa-Ku yang di surga (Matius 18:10).

Apakah kamu pernah menyadari perlindungan supernatural Allah dalam hidupmu? Bagikan kisahmu secara singkat.

Kita tidak berdoa kepada malaikat untuk bantuan; sebaliknya, doa-doa kita ditujukan kepada Bapa. Makhluk-makhluk malaikat menerima arahan dan perintah dari Tuhan. Iman kepada Allah menghubungkan kita dengan dunia yang tak terlihat ini, sama seperti iman membuka mata hamba dan mendorong Elisha untuk berdoa kepada Allah. Saya percaya bahwa semua orang Kristen memiliki malaikat yang menjaga mereka (Kisah Para Rasul 12:15) yang dikirim untuk melayani ahli waris keselamatan (Ibrani 1:14). Banyak orang Kristen mirip dengan hamba Elisha, tidak menyadari kuasa Allah dan sumber daya supernatural-Nya. Sebagian besar orang percaya memiliki pemahaman yang terbatas tentang dunia yang tak terlihat ini. Kita cenderung fokus pada dunia material dan hal-hal yang biasa-biasa saja. Kita, untuk kekurangan kata yang lebih baik, "terlalu sibuk" dengan detail-detail kecil kehidupan sehari-hari. Seberapa sering kita berdoa kepada Allah dan mempercayai-Nya untuk sumber daya ilahi dan campur tangan-Nya? Meskipun Allah adalah Yang Mahakuasa dan Mahakuasa, Dia memilih untuk bekerja sama dengan umat-Nya melalui doa dan iman kepada Allah.

Sebelum mengenal Kristus, seorang teman lama dari kota kelahiranku, Harwich di Essex, Inggris, terlibat dalam hal-hal spiritual okultisme. Brian tidak menyadari bahaya yang dia undang ke dalam rumahnya. Setelah keluarganya bermain dengan papan Ouija beberapa kali, mereka mulai mendengar suara-suara dan melihat roh-roh. Anak-anaknya terbiasa melihat roh-roh tanpa tubuh yang menipu mereka untuk percaya bahwa mereka adalah pemandu roh. Keluarga itu mengenal roh-roh tersebut dengan nama dan tertipu untuk berpikir bahwa "sihir putih" itu tidak berbahaya hingga suatu malam ketika kekacauan meletus, dan setan-setan mulai menampakkan diri kepada mereka. Mereka ketakutan dan menyadari bahwa mereka terlibat dalam sesuatu yang sangat gelap dan jauh dari tidak berbahaya. Setan-setan yang mereka temui di rumah mereka mengerikan bagi mereka semua.

Manifestasi ini terus berlanjut sepanjang hari hingga Brian menemukan alamat pendeta gereja evangelis setempat, Harry Hughes, dan mulai berjalan ke rumahnya untuk meminta bantuan. Selama perjalanan, dia mendengar suara-suara yang memperingatkannya, "Jika kamu pergi ke

rumahnya, kami akan membunuh kalian semua." Khawatir akan keselamatan keluarganya, Brian mengabaikan suara-suara ancaman tersebut dan pergi menemui Harry Hughes. Harry datang dan membersihkan rumahnya, berdoa dan mengklaim otoritas atas setiap roh jahat di dalam rumah mereka sambil menghilangkan semua simbol-simbol okultisme yang ada. Ia kemudian memimpin keluarga tersebut dalam doa-doa pertobatan dan menolak setiap pengaruh jahat yang dimiliki roh-roh gelap atas mereka. Mereka mengakhiri waktu ibadah mereka dengan mendedikasikan rumah mereka untuk memuliakan Kristus dan Firman Allah. Ketika Brian dan keluarganya menyerahkan hidup mereka kepada Kristus, bertobat, menolak, dan meninggalkan semua keterlibatan dalam okultisme, hidup mereka sepenuhnya diperbarui, dan tidak ada aktivitas setan yang terjadi di rumah mereka setelah saat itu. Insiden ini membuka mata mereka terhadap realitas spiritual dan mengubah arah seluruh keluarga mereka.

Bagaimana Alam Gaib Mempengaruhi Kita?

Dalam studi selanjutnya, kita akan membahas perlengkapan perlindungan Allah yang diberikan kepada orang-orang percaya dalam Kristus untuk membantu mereka dalam peperangan rohani melawan musuh. Untuk saat ini, mari kita fokus pada pagar atau pagar alami (Ayub 1:10), penghalang yang mencegah musuh memasuki kehidupan orang-orang. Ketika Setan menantang Allah untuk menghilangkan perlindungan Ayub agar ia dapat menggoda dan mengujinya, ia berkata:

¹⁰"Bukankah Engkau telah menempatkan pagar di sekelilingnya, keluarganya, dan segala miliknya? Engkau telah memberkati pekerjaan tangannya, sehingga ternak dan hewan peliharaannya tersebar di seluruh negeri. ¹¹Tetapi ulurkan tangan-Mu dan pukul segala miliknya, dan ia pasti akan mengutuk-Mu di hadapan-Mu" (Ayub 1:10-11).

Dalam hal ini, kita melihat bagaimana Setan berusaha untuk merusak kesaksian kesetiaan Allah dalam hidup seorang pria yang benar bernama Ayub. Dengan alasan yang tidak diketahui, Allah mengizinkan pagar perlindungan itu diangkat dan memberi izin kepada Setan untuk menyerang Ayub. Tentu saja, rencana musuh itu gagal, dan Allah memberi hadiah kepada Ayub, meskipun Ayub mengalami kerugian. Kita diingatkan akan otoritas dan kebijaksanaan Allah dalam cerita ini. Musuh merencanakan cara untuk menembus pagar alami yang melindungi jiwa kita dari ketakutan, perbudakan, dan pelayanan kepada kekuatan setan. Untuk melindungi kita, terdapat "pagar spiritual" perlindungan yang ditempatkan di sekitar kita. Meskipun kita mungkin tidak menyadarinya, hal itu tidak membuatnya kurang nyata. Ketika kita terlibat dalam okultisme atau narkoba, pagar ini secara bertahap terkikis atau dipotong, memungkinkan seseorang untuk melihat dan mengalami hal-hal yang biasanya tersembunyi.

Musuh kita, Setan, memberikan kekuatan okultisme kepada mereka yang menuruti kehendaknya. Kekuatan ini dapat menarik bagi mereka yang mencarinya, tetapi selalu ada harga yang harus dibayar. Setiap bentuk kekuatan supranatural yang jahat memiliki jebakan, menjerat individu dalam perbudakan setan. Ketika kita membiarkan musuh mengejar kehendaknya, penindasan dan kegelapan tak terhindarkan akan mengikuti. Narkoba yang menimbulkan keadaan realitas yang berubah adalah cara lain untuk melemahkan penghalang spiritual.

Setan tidak pernah menawarkan pengalaman semacam itu tanpa mendekatkan mereka yang mencari dalam kegelapan kepadanya dan menjerat mereka dalam ketakutan. Jika kita terbuka untuk digunakan oleh Allah, Dia memberdayakan umat-Nya untuk beroperasi dalam kekuatan supranatural. Namun, ketika Allah mengarahkan umat-Nya untuk bertindak di bawah otoritas-Nya, tidak ada jebakan. Digunakan oleh Allah membawa sukacita ke dalam hati. Di mana Roh Tuhan ada, selalu ada kebebasan dan kemerdekaan (2 Korintus 3:17), berbeda dengan musuh.

Chip Ingram, penulis *The Invisible War*, menyatakan, "Ada dunia yang terlihat dan dunia yang tidak terlihat yang saling berpotongan, dan kita hidup di persimpangan itu."¹ Ketika orang sakit atau bahkan sekarat, mereka kadang-kadang merasakan hal-hal di dunia yang tidak terlihat.

Bagikan pengalaman ketika Anda merasakan sesuatu di alam gaib. Apakah Anda pernah menyadari pertempuran rohani di mana Anda perlu menegaskan otoritas rohani Anda atau memanggil Yesus?

Rasul Paulus menyaksikan dan mengalami banyak peristiwa supranatural saat ia hidup sebagai seorang percaya yang dipimpin oleh Roh Kudus dalam Kristus. Salah satu pengalaman yang ia bagikan kepada kita adalah:

¹ Aku harus terus memuji-muji. Meskipun tidak ada yang bisa diperoleh, aku akan terus berbicara tentang penglihatan dan wahyu dari Tuhan. ² Aku mengenal seorang pria dalam Kristus yang empat belas tahun yang lalu diangkat ke surga ketiga. Apakah itu dalam tubuh atau di luar tubuh, aku tidak tahu—hanya Allah yang tahu. ⁽³⁾ Dan aku tahu bahwa orang ini—apakah dalam tubuh atau di luar tubuh, aku tidak tahu, tetapi Allah tahu—⁽⁴⁾ diangkat ke surga dan mendengar hal-hal yang tidak dapat diungkapkan, hal-hal yang tidak diperbolehkan untuk diceritakan (2 Korintus 12:1-4).

Paulus membahas pengalaman yang dia alami dengan Tuhan. Dia menyebutkan bahwa dia bahkan tidak yakin apakah dia berada dalam tubuhnya ketika dia diangkat ke surga ketiga atau surga. Kitab Kejadian 1:1 menyatakan bahwa pada mulanya, Allah menciptakan langit dan bumi. Istilah "langit" adalah jamak dan menimbulkan pertanyaan penting: Jika tempat tinggal Allah berada di surga ketiga, di mana surga pertama dan kedua? Apa yang terjadi di sana?

Saya tidak percaya bahwa surga ketiga berada di galaksi yang jauh. Itu bukan tempat fisik seperti Bumi. Beberapa orang mengatakan bahwa surga pertama terdiri dari langit fisik galaksi, bintang, dan planet, sementara surga kedua adalah dunia rohani yang tidak terlihat yang bersinggungan dengan Bumi. Tidak ada cara untuk membuktikan hal ini secara murni melalui Alkitab. Namun, yang jelas adalah bahwa ada alam yang tidak terlihat di luar lima indra fisik. Panggil saja apa pun namanya—surga pertama atau kedua. Saya pikir cukup untuk memahaminya sebagai dimensi ruang-waktu yang berbeda, di mana, jika Allah membuka mata rohani kita seperti hamba Elisha, kita akan melihat makhluk malaikat yang kuat dan mungkin kekuatan setan jahat yang berusaha mempengaruhi manusia untuk melakukan kehendak mereka.

¹ Chip Ingram, *Perang yang Tak Terlihat*, diterbitkan oleh Baker Books, Grand Rapids, MI. Halaman 39.

Di tempat lain, Rasul Paulus menulis kepada jemaat di Efesus, memperingatkan tentang roh yang ia sebut sebagai pangeran kuasa udara:

Pangeran Kekuatan Udara

“Dan kamu yang dahulu mati dalam pelanggaran dan dosa, di mana kamu hidup menurut jalan dunia ini, menurut **pangeran kuasa udara**, roh yang sekarang bekerja di dalam anak-anak ketidaktaatan” (Efesus 2:1-2; penekanan ditambahkan).

Siapakah pangeran kuasa udara itu? Mengapa ia disebut demikian? Kita dapat secara logis menyimpulkan bahwa Paulus sedang membahas dunia tak terlihat di mana Setan melakukan pekerjaannya menipu umat manusia. Iblis disebut sebagai roh dengan pangkat pangeran, yang menghuni dimensi spiritual kuasa di “udara,” suatu atmosfer atau wilayah di mana ia aktif. Dalam kesempatan lain, Yesus menyebut Setan sebagai “penguasa dunia ini” (Yohanes 12:31), dan rasul Yohanes memberitahu kita bahwa dunia fisik tempat kita hidup berada di bawah kendali setan: “Kita tahu bahwa kita adalah anak-anak Allah, dan bahwa seluruh dunia berada di bawah kendali si jahat” (1 Yohanes 5:19). Beberapa orang percaya bahwa Setan tinggal di tempat yang sangat nyata bernama Neraka, tetapi saya berpikir bahwa ia belum dikurung di tempat yang mengerikan itu. Wahyu 12:7-13 berbicara tentang suatu waktu yang menurut saya masih di masa depan, ketika akan terjadi perang di alam-alam surgawi; itu akan menjadi waktu ketika Setan kalah dan dilemparkan ke Bumi.

⁷ Kemudian perang meletus di surga. Mikhael dan malaikat-malaikatnya berperang melawan naga, dan naga beserta malaikat-malaikatnya melawan balik. ⁸ Tetapi ia tidak cukup kuat, dan mereka **kehilangan tempat mereka di surga**. ⁹ Naga besar itu dilemparkan ke bawah—ular tua yang disebut Iblis atau Setan, yang menyesatkan seluruh dunia. Ia dilemparkan ke bumi, dan malaikat-malaikatnya bersama dia. ⁽¹⁰⁾ Kemudian aku mendengar suara yang keras di surga berkata: “Sekarang telah datang keselamatan dan kuasa dan kerajaan Allah kita, dan kekuasaan Mesias-Nya. Sebab **penuduh saudara-saudara kita**, yang menuduh mereka **di hadapan Allah kita** siang dan malam, telah dilemparkan ke bawah (Wahyu 12:7-10).

Kontekstualisasi ayat ini menunjukkan bahwa ia telah menuduh kita di hadapan Allah hingga saat ini, yang sejalan dengan ayat sebelumnya dalam Kitab Ayub yang kita baca. Alam rohani ini menjadi latar belakang pertempuran antara makhluk-makhluk surgawi Allah dan setan serta pangeran-pangeran Iblis. Konflik ini berpusat pada supremasi atas bumi dan setiap manusia yang dilahirkan. Ada perang untuk jiwa Anda, dan Setan lebih suka agar kita tetap tidak sadar akan pertempuran yang sedang berlangsung ini. Pengaruhnya tetap tidak terkendali jika kita tidak tahu dan tidak peduli dengan dunia rohani, serta surga dan neraka.

Penulis Inggris C.S. Lewis menulis sebuah buku berjudul “The Screwtape Letters.” Buku ini berformat fiksi dan berfokus pada isu-isu teologis Kristen, terutama membahas taktik godaan si jahat. Dalam karya imajinatif ini, Lewis menulis dari sudut pandang orang pertama seorang iblis senior bernama Screwtape, yang bertugas melatih iblis junior bernama Wormwood untuk mencegah pria dan wanita menemukan Kristus. Jika mereka memang menemukan Kristus, peran iblis trainee adalah menghalangi kemampuan orang Kristen untuk melakukan hal-hal berarti yang

dapat mempengaruhi kerajaan Setan. Dalam pengantar bukunya, Lewis mengemukakan tesisnya, menyatakan:

Manusia dapat terjebak dalam dua kesalahan yang sama besar dan berlawanan tentang iblis. Yang pertama adalah tidak percaya pada keberadaan mereka. Yang kedua adalah percaya pada mereka dan merasa tertarik secara berlebihan dan tidak sehat pada mereka. Iblis sama-sama senang dengan kedua kesalahan tersebut dan menyambut seorang materialis dan seorang penyihir dengan kegembiraan yang sama.²

Di halaman tiga puluh satu, Paman Screwtape menulis kepada setan junior Wormwood, mengatakan:

Aku heran kau bertanya padaku apakah penting untuk menjaga pasien [orang yang setan berusaha hancurkan] dalam ketidaktahuan tentang keberadaanmu. Pertanyaan itu, setidaknya untuk fase saat ini dari perjuangan, telah dijawab oleh komando atas. Kebijakan kita saat ini adalah menyembunyikan diri. Tentu saja, hal ini tidak selalu demikian. Kita dihadapkan pada dilema yang kejam. Ketika orang-orang tidak percaya pada keberadaan kita, kita kehilangan semua hasil menyenangkan dari teror langsung, dan kita tidak bisa menciptakan penyihir.

Di sisi lain, ketika mereka percaya pada kita, kita tidak dapat membuat mereka menjadi materialis dan skeptis... Saya tidak berpikir Anda akan kesulitan menjaga pasien dalam kegelapan. Fakta bahwa "setan" umumnya dianggap sebagai tokoh komik dalam imajinasi modern akan membantu Anda. Jika ada sedikit pun keraguan tentang keberadaan Anda mulai muncul di benaknya, sarankan padanya gambaran sesuatu yang mengenakan celana ketat merah, dan yakinkan dia bahwa karena dia tidak dapat percaya pada itu (ini adalah metode lama dari buku teks untuk membingungkan mereka), maka dia juga tidak dapat percaya pada Anda.³

Bagi mereka yang tidak percaya pada Kristus, Setan berusaha dengan segala cara untuk mencegah mereka menerima dan pada akhirnya merespons Firman Allah dengan percaya pada Injil. Bagi orang Kristen, Setan bertujuan untuk membuat kita tidak sadar akan kuasa dan otoritas Allah untuk mengalahkan semua kuasa musuh (Markus 16:17-18). Kitab Suci menyebut Setan sebagai dewa zaman ini:

Allah dunia ini telah membutakan pikiran orang-orang yang tidak percaya, sehingga mereka tidak dapat melihat terang Injil kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah (2 Korintus 4:4).

Musuh menggunakan berbagai strategi untuk membuatmu buta terhadap Injil dan tidak menyadari kuasa Allah yang ada di dalammu dan melalui dirimu untuk mempengaruhi dunia ini. Melalui tindakan kita, kita memilih siapa yang kita dengarkan dan taati: Setan atau Tuhan. Jika kita terus mendengarkan suara Setan, dengan keraguan dan ketidakpercayaan-Nya, kita tidak akan hidup berbuah bagi Allah.

² C.S. Lewis, *Surat-Surat Screwtape*, diterbitkan oleh HarperSanFrancisco, Zondervan Publishing House. Halaman IX

³Ibid, Halaman 31.

Metode apa yang digunakan Setan hari ini untuk mengaburkan atau meredupkan pemahaman orang-orang yang tidak percaya? Apakah dia telah menggunakan salah satu strategi ini dalam hidup Anda? Bagikan satu sama lain.

Perlindungan Allah atas Umat-Nya

Dunia gaib juga tempat di mana malaikat-malaikat Allah bekerja. Ada cerita yang sangat menarik dalam Kitab Bilangan tentang seorang pria bernama Balaam. Balaam adalah seorang yang mampu memasuki dunia rohani dan mengucapkan berkat atau kutukan kepada orang-orang. Ketika orang Israel bepergian dari Mesir ke tanah yang dijanjikan Allah kepada mereka, mereka harus melewati tanah Moab, yang rajanya adalah Balak. Balak percaya dia membutuhkan bantuan untuk mengalahkan Israel, jadi dia memanggil Balaam, sang peramal, untuk mengutuk Israel agar dia dapat mengalahkan mereka. Allah awalnya memerintahkan Balaam untuk tidak pergi, tetapi Balaam menolak perintah itu, terpengaruh oleh godaan keserakahan dan janji imbalan. Akhirnya, Allah mengizinkannya pergi, dengan syarat ia hanya boleh berbicara apa yang Allah katakan kepadanya. Namun, selama perjalanan, hatinya mulai terpacu pada prospek imbalan besar dan bagaimana ia bisa mendapatkannya (2 Petrus 2:15). Di tengah perjalanan, Allah mengutus seorang malaikat untuk menghadapi Balaam. Di sinilah bagian yang menarik! Dikatakan bahwa Allah membuka mulut keledainya sehingga dapat berbicara kepada Balaam! Ketika keledai yang membawa Balaam melihat bahaya yang ditimbulkan oleh malaikat di depan jalan, ia mencoba mengarahkan Balaam menjauh, sehingga kaki Balaam tergelincir dinding.

²⁶ Kemudian malaikat TUHAN bergerak ke depan dan berdiri di tempat yang sempit, sehingga tidak ada ruang untuk berbelok, baik ke kanan maupun ke kiri. ²⁷ Ketika keledai melihat malaikat TUHAN, ia berbaring di bawah Balaam, dan Balaam marah lalu memukulnya dengan tongkatnya. ⁽²⁸⁾ Lalu TUHAN membuka mulut keledai itu, dan ia berkata kepada Balaam, "Apa yang telah aku lakukan kepadamu sehingga engkau memukulku tiga kali ini?" ⁽²⁹⁾ Balaam menjawab keledai itu, "Engkau telah membuatku jadi bodoh! Jika aku punya pedang di tanganku, aku akan membunuhmu sekarang juga." ⁽³⁰⁾ Keledai itu berkata kepada Balaam, "Bukankah aku keledai milikmu sendiri, yang selalu kau naiki sampai hari ini? Apakah aku biasa melakukan hal ini kepadamu?" "Tidak," jawabnya. ⁽³¹⁾ **Lalu TUHAN membuka mata Balaam, dan ia melihat malaikat TUHAN** berdiri di jalan dengan pedang terhunus. Lalu ia membungkuk rendah dan jatuh tersungkur (Bilangan 22:26-31; penekanan ditambahkan).

Aku tahu ini adalah bagian Alkitab yang tidak biasa, tetapi apakah sulit dipercaya bahwa Pencipta alam semesta dapat mengizinkan seekor hewan berbicara kepada tuannya? Dan mungkin lebih aneh lagi, Balaam membalas perkataan keledainya! Mungkin ia mengira ia sedang mendengar hal-hal yang tidak nyata! Tidak ada yang dapat membaca cerita ini dan mengatakan bahwa Allah tidak memiliki rasa humor! Adalah belas kasihan Allah untuk mengizinkan hewan Balaam berbicara peringatan kepadanya. Dalam hal ini, meskipun Balaam mungkin menganggap dirinya sensitif secara rohani, keserakahannya telah meredam indra rohaniinya hingga Allah menggunakan seekor keledai untuk berbicara kepadanya. Saya harap saya tidak pernah menjadi tuli terhadap instruksi Tuhan. Saya harap ada tayangan ulang video di surga, Hah!

Tahukah Anda bahwa hewan seringkali memiliki kepekaan spiritual? Saya yakin semua yang memiliki anjing atau kucing pernah melihat hewan peliharaan mereka menatap sesuatu yang tak terlihat oleh mata fisik. Hewan diketahui dapat merasakan kehadiran spiritual. Mereka mungkin sedang mengamati malaikat yang terus-menerus menjaga atas kita: **Malaikat Tuhan berkemah di sekitar mereka yang takut akan Dia, dan Dia menyelamatkan mereka (Mazmur 34:7).**

Orang-orang yang percaya pada Kristus diberitahu bahwa kuasa Allah yang tak terbandingkan besar tersedia bagi kita untuk digunakan di bawah pimpinan dan bimbingan-Nya (Efesus 1:17-19). Lalu, mengapa kita tidak melihat lebih banyak kuasa Allah bekerja di tengah umat-Nya? Kitab Yakobus memberitahu kita, **“Kamu tidak mendapatkannya, karena kamu tidak meminta kepada Allah” (Yakobus 4:2).** Allah menanti dan merindukan agar gereja-Nya beroperasi dalam kuasa-Nya yang lebih besar. Setan takut kepada umat Allah yang bergantung pada Bapa melalui doa lebih dari segalanya. Kita perlu memiliki hati yang peka terhadap Roh Kudus, membiarkan-Nya bergerak dan mengarahkan kita dalam kehidupan sehari-hari. Sangat mudah untuk bereaksi terhadap situasi dan tuli terhadap petunjuk Tuhan daripada bertanya kepada Allah apa yang sedang Dia lakukan. Dalam segala hal yang kita alami, kita harus berusaha untuk mendeteksi apakah kita sedang menghadapi sesuatu yang bersifat rohani. Di zaman ini, di mana ada begitu banyak aktivitas okultisme dan setan, kita harus belajar untuk mendengarkan Bapa.

Tuhan mencontohkan kehidupan ketaatan kepada Bapa sambil berusaha memberkati orang-orang di sekitar-Nya. Tantangan kita terletak pada mengenali dan memahami apa yang Tuhan lakukan di dalam diri kita dan di sekitar kita. Semakin kita bertumbuh dalam ketergantungan pada Firman Tuhan dan Roh Kudus, semakin baik kita dapat mengatasi kesulitan yang musuh coba timpakan pada hidup kita dan orang-orang di sekitar kita. Taktik utama musuh terhadap kita adalah ketakutan, penipuan, manipulasi, dan godaan untuk berbuat dosa. Kita harus memutuskan suara mana yang akan kita dengarkan dan taati: suara Setan atau suara Kristus. Yesus mengingatkan kita bahwa Setan adalah musuh yang telah dikalahkan.

Aku telah memberitahukan hal-hal ini kepadamu, supaya kamu memiliki damai sejahtera di dalam Aku. Di dunia ini kamu akan mengalami kesusahan. Tetapi beranilah! Aku telah mengalahkan dunia (Yohanes 16:33).

Di mana Setan dikalahkan? Di Salib Kristus. Apa yang Setan yakini sebagai kemenangan ternyata menjadi kekalahannya yang terbesar. Dia yang tidak mengenal dosa menjadi dosa bagi kita (2 Korintus 5:21). Kita telah masuk ke dalam kemenangan-Nya atas Setan melalui iman kita kepada Kristus. Rasul Yohanes menulis, **“Alasan Anak Allah datang adalah untuk menghancurkan pekerjaan Iblis” (1 Yohanes 3:8).** Kita, yang milik Kristus, tidak lagi terikat pada Setan dan dosa. Kita telah dibebaskan dan dilepaskan dari perbudakan terhadap kekuatan rohani gelap yang tak terlihat. Rasul Paulus menulis, **“Sebab Ia [Allah] telah menyelamatkan kita dari kuasa kegelapan dan memindahkan kita ke dalam Kerajaan Anak-Nya yang dikasihi, di dalam Dia kita memiliki penebusan, pengampunan dosa” (Kolose 1:13).** Dunia yang tak terlihat bersinggungan dengan dunia ini, tetapi kita, yang milik Kristus, tidak lagi berada di bawah kekuasaan Setan—Kristus telah mengalahkannya di kayu salib. Betapa indahnnya kemenangan ini! Yesus berkata, **“Akulah yang Hidup; Aku pernah mati, dan lihatlah, Aku hidup untuk selama-lamanya! Dan Aku memegang kunci maut dan Hades” (Wahyu 1:18).** Biarkan hal itu bergema di dalam rohmu!

Doa: Bapa, aku memohon agar aku dapat memiliki kesadaran yang lebih dalam tentang apa yang Engkau lakukan di bumi ini. Semoga sudut pandangku tentang dunia ini selaras dengan sudut pandang Firman-Mu dan melindungiku dari kekuatan jahat yang tak terlihat yang berusaha mencelakakan aku. Biarlah Kerajaan-Mu datang di bumi seperti di surga. Amin.

Keith Thomas

Situs Web: www.groupbiblestudy.com

Email: keiththomas@groupbiblestudy.com

YouTube: <https://www.youtube.com/@keiththomas7/videos>